

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV dan pembahasan pada bab V, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) atau sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pada BPRS Artha Pamenang periode 2014-2021 variabel BOPO (X1) menunjukkan bahwa responden yang diteliti berjumlah 32. Skor tertinggi adalah 86.76 dan nilai terendahnya adalah 38.69. sehingga dapat diketahui nilai rata-rata mean yaitu 60.0637 dan standart deviationnya 16.39124 . BOPO pada BPRS Artha Pamenang dalam kategori sangat baik hal ini dibuktikan dengan nilai mean 60.0637
- 2) Non Performing Financing (NPF) dipergunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa BPRS Artha Pamenang. Periode 2014-2021 bahwa variabel NPF (X2) menunjukkan bahwa responden yang diteliti sebanyak 32. Skor tertinggi adalah 6.78 dan skor terendah adalah 2.20 . sehingga dapat diketahui nilai rata-ratanya (mean) yaitu 3.9375 dan standart devisinya 1.13740, NPF pada

BPRS Artha Pamenang dalam kategori perhatian khusus hal ini dibuktikan dengan nilai mean 3.9375.

- 3) Profitabilitas (ROA) yaitu rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa BPRS Artha Pamenang. Periode 2014-2021 bahwa variabel ROA (Y) menunjukkan bahwa responden yang diteliti sebanyak 32. Skor tertinggi adalah 7.74 dan skor terendah adalah 3,04 . sehingga dapat diketahui nilai rata-ratanya (mean) yaitu 4.8541 dan standart devisinya 1.18272, ROA pada BPRS Artha Pamenang dalam kategori sangat sehat hal ini dibuktikan dengan nilai mean 4.8541.
- 4) variabel Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) yang dijadikan sebagai variabel independen (X1) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, hal ini yang berarti BOPO berpengaruh langsung terhadap profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil t-hitung variabel BOPO sebesar 4.158 dan nilai t-tabel adalah sebesar 1.69726 yang berarti bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel ($4.158 > 1.69726$). kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas $0.000 < 0.05$.
- 5) variabel Non Performing Financing (NPF) yang dijadikan sebagai variabel independen (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, hal ini yang berarti NPF tidak berpengaruh secara langsung terhadap profitabilitas. hasil t-hitung variabel jumlah uang beredar sebesar 1.356 dan nilai t-tabel sebesar 1.66757 yang berarti

bahwa t -hitung lebih besar dari t -tabel ($1.356 < 1.66757$). Kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas $.186 > 0.05$.

- 6) variabel Biaya Operasional (BOPO) yang dijadikan sebagai variabel independen (X_1) dan Non Performing Financing (NPF) yang dijadikan sebagai variabel independen (X_2) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan oleh hasil perhitungan SPSS yang diketahui bahwa nilai f -hitung $> f$ -tabel ($9.682 > 2,70$) dan nilai dari $sig.$ $0,000 < 0,10$, maka bisa diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi besar nilai kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat menunjukkan angka sebesar 0,400. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non Performing Financing (NPF) berpengaruh sebesar 40% terhadap profitabilitas dan sebesar 60% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian

B. Saran

- 1) kepada lembaga perbankan, disarankan untuk menjaga rasio ROA karena rasio ROA merupakan tolak ukur produktifitas bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Oleh sebab itu kualitasnya harus benar-benar dijaga dan ditingkatkan agar bank tetap dapat menghasilkan laba dan aset yang cukup untuk mewujudkan kinerja keuangan bank yang lebih baik.
- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnyadiharapkan dapat melakukan penelitian tentang tingkat profitabilitas (ROA) dengan menggunakan indikator lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Sehingga nantinya dari hasil penelitian dapat diketahui kinerja keuangan bank syariah berdasarkan tingkat kesehatan serta tingkat keuntungan yang dimiliki. Dan sarankan untuk menambahkan dengan variabel-variabel independen yang lain seperti Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR). Serta menggunakan variabel-variabel dependen yang lain seperti Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NIM)